

## ABSTRAK

**Elmy Irdyanti.** 1501451860. *Gambaran Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Kepribadian Muslim pada Organisasi KAMMI di Kota Banjarmasin.* Pembimbing: Dr. Irfan Noor, M.Hum., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata kunci:** Kegiatan Keagamaan; Pengembangan Kepribadian Muslim; Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

Pergaulan bebas dan kenakalan remaja termasuk mahasiswa di Kota Banjarmasin masih marak terjadi, maka kepribadian muslim perlu ditanamkan dan dikembangkan pada mereka. Kegiatan keagamaan berperan penting dalam pengembangan bahkan pembentukan kepribadian seseorang. Salah satu organisasi mahasiswa muslim di Banjarmasin yang memiliki konsentrasi dan pengembangan pendidikan Islam informal bagi mahasiswa adalah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Hal tersebut melatarbelakangi peneliti berfokus pada peran kegiatan rutin keagamaan yang ada di organisasi KAMMI Kota Banjarmasin dalam pengembangan kepribadian muslim. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana kegiatan keagamaan di organisasi KAMMI Kota Banjarmasin dapat mengembangkan kepribadian muslim seseorang. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga orang kader KAMMI Kota Banjarmasin yang menjadi subjek, satu informan ahli dan dua orang terdekat dari tiga subjek tersebut. Data didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, serta kajian kepustakaan. Kegiatan keagamaan yang mengambil peran penting dalam pengembangan kepribadian kader KAMMI adalah MK *Khos* atau *Liqo* yang rutin dilaksanakan setiap pekan dan terdiri dari kelompok-kelompok kecil berisikan 8 sampai 12 orang dengan seorang *Murabbi* atau pembimbing dalam masing-masing kelompoknya. Kegiatan MK *Khos* berisi kajian Islami, tilawah dan menghafal Al-Qur'an bersama, laporan *amal yaumi*, pembiasaan infak dan aktivitas ibadah lainnya yang dilakukan secara berjamaah. Aktivitas positif yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan menjadi pembiasaan baik yang dapat mengembangkan kepribadian muslim seseorang, hal itulah yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan seperti halnya MK *Khos* di organisasi KAMMI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dapat mengembangkan kepribadian muslim pada seseorang. Oleh karenanya proses pengembangan kepribadian muslim pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan rutin keagamaan di organisasi KAMMI berbeda-beda. Jenjang keanggotaan, lamanya mengikuti kegiatan, keaktifan dan beberapa faktor lain turut serta mempengaruhi prosesnya meski ilmu yang didapatkan sama pada setiap subjek. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan rutin keagamaan di organisasi KAMMI Kota Banjarmasin berperan penting dalam pengembangan kepribadian muslim pada setiap kadernya.